



Profitabilitas, *Leverage*, Dan Struktur Modal: Apakah Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan

Renny Setyani¹, Ratna Herawati^{2*}, Adilla Kustya Ulfa³, Elia Resha Fatmawati⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis: rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id

Diterima: Maret 2024; Direvisi: April 2024; Dipublikasikan: Mei 2024

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing the impact of profitability (ROE), leverage (DAR), and capital structure (DER) on firm value (PBV) in energy sector companies for the 2019-2022 period. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample of this study used purposive sampling method and obtained data as many as 28 energy companies that met the predetermined criteria. The analysis method in this study uses regression analysis method. The results of the data analysis conducted show that profitability impacts firm value, while leverage and capital structure have no impact on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Leverage, and Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dampak dari profitabilitas (ROE), *leverage* (DAR), dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan objek penelitian pada perusahaan sektor energi periode 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 28 perusahaan energi yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan struktur modal tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Perusahaan yang berskala kecil maupun besar merupakan entitas yang bertujuan mendapatkan laba atau keuntungan melalui kegiatan produksi dan penjualan yang telah dilakukan. Semua perusahaan mengharapkan laba atau keuntungan yang tinggi dari hasil penjualan. Di samping tujuan utama meraih keuntungan, perusahaan juga memiliki fokus pada peningkatan kesejahteraan pemilik dan *stockholder* dengan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menentukan bagaimana kondisi perusahaan akan digambarkan (Wiratno & Yustrianthe, 2022). Nilai perusahaan yang bagus dapat mencerminkan kemakmuran bagi *stockholders* (Adli *et al.*, 2023).

Nilai perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor dikarenakan mencerminkan nilai pasar menyeluruh dari modal sendiri suatu entitas. Natasiya & Idayati (2020) menyatakan harga saham perusahaan akan meningkat apabila nilai perusahaan dalam kondisi baik dan stabil. Semakin meningkat harga saham dari suatu perusahaan, semakin meningkat juga nilainya di mata investor. Tylova & Yan Nyale (2023) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan bisa dihitung dengan rasio PBV (*price to book value*). Rasio tersebut dipakai sebagai penentu besarnya nilai pasar (harga saham) sebuah emiten dibanding nilai buku ekuitasnya. Rasio tersebut membandingkan antara nilai buku per saham dan harga saham. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang sejauh mana pasar menilai perusahaan lebih rendah atau lebih tinggi daripada nilainya yang tercatat dalam laporan keuangan. Nilai suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi dengan kinerja keuangan.

Profitabilitas dan *leverage* adalah beberapa contoh kinerja keuangan yang dapat digunakan. Profitabilitas merupakan tolok ukur penting dalam analisis keuangan yang membantu dalam menilai bagaimana sebuah entitas berkinerja dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas diproksikan dengan ROE (*return on equity*), ialah pemanfaatan rasio keuangan untuk menilai sejauh mana efektivitas suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi pemegang sahamnya melalui ekuitas yang dimilikinya. Selain itu, indikasi mengenai seberapa besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari investasi ekuitas mereka juga dapat diberikan oleh rasio ini (Fitriyanti *et al.*, 2023).

Sedangkan *leverage* merupakan istilah dalam dunia keuangan dan investasi yang merujuk pada penggunaan dana pinjaman atau utang untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi. Dengan bantuan *leverage*, investor atau perusahaan dapat mengendalikan jumlah aset atau investasi yang lebih besar daripada yang dapat mereka kendalikan dengan modal sendiri (Fitri & Sabana, 2022). Dengan kata lain, *leverage* memungkinkan individu atau perusahaan untuk menggunakan modal pinjaman tambahan guna meningkatkan potensi keuntungan, walaupun dengan konsekuensi peningkatan risiko.

Setiap perusahaan membutuhkan modal, sumber permodalan didapat dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal Suatu perusahaan biasanya terbentuk melalui kombinasi modal jangka pendek dan modal jangka panjang (Ayu *et al.*, 2023). Guna memenuhi kebutuhan keuangan dalam periode singkat, perusahaan memperoleh pembiayaan melalui penggunaan utang jangka pendek, seperti utang dagang. Pendanaan jangka panjang sebaiknya dimanfaatkan ketika perusahaan membutuhkan modal untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Berbagai penelitian telah dikerjakan tentang faktor yang bisa memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Ada sejumlah penelitian sebelumnya masing-masing menghasilkan temuan berbeda, diantaranya hasil penelitian dari Adhyasta & Sudarsi (2023) dan Surya *et al.*, (2023) mengungkapkan kinerja keuangan berpengaruh pada nilai perusahaan, sebaliknya berlandaskan Hidayat Fahrul (2023) serta Kusumawardhani (2021) profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Kemudian hasil temuan oleh Aji Santoso (2023), Ayu (2023) mengungkapkan *leverage* berpengaruh pada nilai perusahaan, sebaliknya dari penemuan Bitu *et al.*, (2021), Nufyar (2023) yang menunjukkan *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan. Manurung (2023) serta Idayati (2023) dengan hasil yang menyiratkan struktur modal memiliki dampak pada nilai perusahaan, sebaliknya dari temuan oleh Yuliawan *et al.*, (2022) serta Prastyawan (2023) mengatakan struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Adanya hasil yang berbeda menjadikan minat penulis dalam mereplikasi ulang hasil penelitian dari Sari (2021). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Sari (2021) adalah periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2020-2022 serta pilihan objek perusahaan menggunakan sektor perusahaan energi yang terverifikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage* dan struktur modal berdampak pada nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat serta pengetahuan yang berharga di bidang akuntansi keuangan, terpenting dengan penilaian nilai perusahaan dan akan menjadi referensi bagi penelitian mendatang yang tertarik untuk penelitian serupa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Signaling*

Alasan di balik motivasi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi mengenai laporan keuangannya kepada pihak eksternal diuraikan oleh teori ini. Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini menunjukkan bahwa ketika kinerja keuangan suatu perusahaan bertambah, maka hal tersebut akan diartikan sebagai sinyal yang baik karena perusahaan memiliki kemampuan yang baik juga. Lain halnya, apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan maka akan diartikan sebagai sinyal yang buruk. Ini dapat mendasari keputusan investor dalam melakukan kegiatan investasinya. Dengan sinyal yang positif maka akan mendasari pengambilan keputusan tersebut, sinyal yang dikirimkan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan (Budianto *et al.*, 2023).

Struktur modal juga menjadi salah satu sinyal yang ingin disampaikan kepada pasar. Struktur modal berhubungan erat dengan penggunaan utang, dengan ini maka akan menjadi sinyal bagi para penanam modal bahwa prospek entitas dimasa mendatang akan menguntungkan. Ini merupakan cara bagi manajemen untuk memberi gambaran yang jelas mengenai bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan modalnya, memberi indikasi tentang kesehatan keuangan perusahaan, dan tingkat risiko yang terlibat dalam struktur keuangannya kepada para pemangku kepentingan.

Nilai Perusahaan

Pemahaman yang dimiliki penanam modal tentang tingkatan keberhasilan emiten berkaitan dengan harga dari saham merupakan definisi dari nilai perusahaan (Iskandar, 2020). Penting untuk meningkatkan nilai perusahaan oleh pemilik usaha, karena nilai yang tinggi akan mencerminkan kesejahteraan bagi para penanam modal. Beberapa faktor yang bisa berdampak terhadap nilai suatu perusahaan yaitu terdapat kinerja keuangan dan struktur modal. Faktor tersebut mempunyai dampak serta hubungan pada nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Tingkat nilai entitas selain terpantau dari harga sahamnya juga dapat dilakukan pengukuran nilai perusahaan menggunakan metode seperti *price to book value* (PBV). Pengukuran ini melibatkan perbandingan rasio keuangan dengan membandingkan nilai buku per lembar saham perusahaan dengan harga sahamnya. Ketika PBV meningkat, tingkat kemakmuran pemegang saham akan meningkat, dan ini mengindikasikan bahwa entitas telah berhasil mencapai salah satu tujuannya (Alberta *et al.*, 2023). Dalam penelitian Alberta *et al.*, (2023) PBV dapat di proksikan dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran sejauh mana suatu entitas mampu mewujudkan laba bersih atas kegiatan operasionalnya selama suatu rentang waktu tertentu (Sari, 2021). Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat dampak cukup besar pada nilai suatu perusahaan. Keberhasilan entitas ketika menghasilkan keuntungan tidak hanya memainkan peran penting dalam aspek bisnis secara keseluruhan, tetapi juga mencerminkan tingkat efisiensi pembagian hasil yang akan semakin besar atau rendah kepada investornya.

ROE dapat digunakan sebagai perhitungan laba setelah pajak dan modal sendiri. Semakin tingginya rasio profitabilitas maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik atau dapat dikatakan posisi dari pemilik perusahaan akan semakin kuat (Dewa, 2015). Rasio ini juga dapat diartikan sebagai rasio yang menilai efisiensi penggunaan dari aset suatu

perusahaan maupun kemampuan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Dengan memanfaatkan ROE kita dapat menilai seberapa efisien operasional perusahaan. Dalam penelitian Buchari (2021) ROE dapat diproksikan dengan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Leverage

Dalam penelitian Ilmu *et al.*, (2020) rasio yang menyiratkan besarnya pembiayaan entitas dibandingkan hutang perusahaan disebut sebagai *leverage*. *Leverage* sendiri merupakan ilustrasi bagaimana perusahaan memanfaatkan hutang dalam membiayai kegiatannya. Keputusan pemakaian hutang relatif besar dalam suatu perusahaan tentu berisiko bagi investor. Makin tingginya hutang perusahaan, mengakibatkan semakin besar perusahaan akan mengalami kegagalan dalam membayarkan hutangnya, yang pada nantinya akan mengakibatkan kebangkrutan. Seorang investor mempunyai pandangan negatif mengenai hutang yang relatif besar, mereka lebih memilih emiten yang mempunyai risiko hutang yang relatif lebih rendah untuk melakukan kegiatan investasi. Pengukuran *leverage* dapat diproksikan pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), sesuai penelitian Trisakti *et al.*, (2023) DAR dapat diproksikan pada:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur Modal

Menurut Pratami & Poppy Camenia Jamil, (2020) dalam penelitiannya struktur modal ialah kombinasi antara hutang jangka panjang perusahaan dengan komposisi modalnya bertujuan untuk membiayai penanaman modal yang dikenal dengan *operating asset*. Struktur modal digambarkan sebagai perbandingan hutang jangka panjang yang didanai oleh ekuitas. Struktur modal menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mendanai seluruh kegiatan operasionalnya. Keputusan tentang struktur modal menjadi aspek krusial untuk manajer dalam upaya menaikkan kinerja keuangan perusahaan (Nurkhaleeda, 2022).

Dalam kajian ini memakai DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai alat ukurnya. Rasio tersebut sebagai alat ukur dalam menilai kesehatan perusahaan yang dilihat dari sisi modal pemilik serta untuk mengetahui sejauh mana modal pemilik mampu menutupi aktiva perusahaan yang berisiko. Menurut Astuti *et al.*, (2023) struktur modal perusahaan diukur menggunakan DER yang diproksikan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hipotesis Penelitian

Dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat menunjukkan perusahaan tersebut nantinya dapat membagikan tingkat hasil yang besar ataupun rendah kepada investor (Sujud & Novitasari, 2023). Peningkatan profitabilitas sebagai sinyal positif kepada para investor yang menyiratkan terdapatnya peningkatan kinerja suatu entitas. Nilai perusahaan bisa meningkat, serta minat calon penanam modal dapat dipicu untuk melaksanakan investasi dalam entitas tersebut. Dengan bertambahnya pembelian saham di perusahaan, harga saham bisa meningkat, serta berpotensi guna menaikkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Tanjung et al., 2022).

H1 : Profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan

Dampak Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Nainggolan (2023) mengatakan *leverage* merupakan strategi yang menetapkan seberapa banyak keperluan dana perusahaan yang diperoleh dari hutang. Penggunaan hutang yang relatif besar mempunyai risiko yang besar pula bagi investor. Investor sendiri mempunyai persepsi negatif mengenai hutang yang tinggi, Cenderung dipilih oleh investor untuk diinvestasikan, yaitu perusahaan yang mempunyai risiko hutang yang lebih kecil. Menurut teori sinyal sendiri tingkat hutang perusahaan yang tinggi maka dijadikan sinyal yang negatif bagi para investor sehingga akan memiliki persepsi yang negatif terhadap perusahaan. Maka dalam menggunakan hutang sebaiknya diminimalisir supaya mengakibatkan naiknya nilai perusahaan (Bita et al., 2021).

H2: *Leverage* berdampak terhadap nilai perusahaan

Dampak Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Posisi keuangan dari entitas dapat dipengaruhi oleh kondisi baik atau buruknya struktur modal perusahaan. Jika struktur modal perusahaan tidak dalam keadaan baik, bisa memberikan beban yang berat bagi perusahaan. Kualitas struktur modal memiliki potensi untuk memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Ketika perusahaan menghadapi kebutuhan pendanaan, sumbernya bisa berasal dari modal internal, jika pendanaan dari sumber internal tidak mencukupi (defisit), maka perlu dipertimbangkan guna memperoleh pendanaan eksternal, seperti melalui pemanfaatan hutang (*debt financing*). Menurut teori sinyal, struktur modal yang maksimal akan memberikan sinyal positif kepada investor, yang kemudian meningkatkan pandangan positif investor tentang perusahaan (Ngantung & Handoyo, 2023).

H3: Struktur modal berdampak terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Perusahaan sektor energi yang terverifikasi di BEI di tahun 2019 hingga 2022 menjadi sampel penelitian ini. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, berarti sampel dipilih sesuai kriteria yang ditetapkan dengan kriteria 1) Perusahaan energi yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2019–2022, 2) Perusahaan memiliki laporan yang diperlukan untuk penelitian mengenai kinerja keuangan, struktur modal, serta nilai perusahaan, dan 3) Perusahaan yang mengalami laba berturut-turut selama 2019-2022.

Fokus penelitian diarahkan pada data kuantitatif, yang merupakan angka atau data yang dapat diukur secara numerik. Data tersebut diperoleh dari publikasi perusahaan melalui laporan keuangan yang telah diaudit selama periode pengamatan, serta diakses melalui situs web resmi (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa mengumpulkan, pencatatan, serta pengkajian data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor energi yang diterbitkan BEI di website (www.idx.co.id) selama periode 2019–2022. Pengumpulan data juga untuk menunjang penelitian juga menggunakan artikel, jurnal, mengolah literatur dan temuan penelitian sebelumnya tentang subjek penelitian.

Penggunaan analisis deskriptif statistik ini akan memberi deskripsi tentang variabel dalam pengkajian, baik variabel independen maupun dependen. Pengujian hipotesis penelitian yang dipakai guna menunjukkan melalui regresi apakah pengujian lanjutan layak ataupun tidak. Terdapat empat dalam asumsi klasik uji diantaranya, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas. Dalam konteks penelitian ini, digunakan model regresi berganda untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, serta struktur modal pada nilai perusahaan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pemilihan sampel memakai metode *purposive sampling* di dapatkan 28 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 66 perusahaan.

Tabel 1. Kriteria Sampel

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2019-2022	66
Perusahaan yang mengalami rugi selama tahun 2019-2022	(38)
Perusahaan yang mengalami laba berturut-turut selama tahun 2019-2022	28
Tahun pengamatan	4
Total sampel yang digunakan dalam penelitian	112

Sumber : BEI (data diolah peneliti)

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	112	.0324	10.3634	1.399288	1.5584394
ROE	112	.0002	6.7113	.256981	.6610639
DAR	112	.0000	1.2036	.426679	.2127110
DER	112	.0002	1.6226	.388673	.3918703
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berlandaskan pengujian diatas menunjukkan variabel nilai perusahaan di proksikan PBV mempunyai nilai terendah (minimum) yaitu 0,0324 dan nilai tertinggi (maximum) yakni 10,3634. Variabel profitabilitas di proksikan menggunakan ROE mempunyai nilai terendah 0,0002 dan tertinggi yaitu 6,7113, kemudian untuk nilai rata-rata ROE 0,256981. Variabel *leverage* yang di proksikan dengan DAR mempunyai nilai terendah sejumlah 0,000 dan nilai DAR tertinggi yaitu 1,2036 kemudian untuk rata-rata DAR 0,426679. Variabel struktur modal yang di proksikan menggunakan DER mempunyai nilai terendah yaitu 0,0002 dan nilai DER tertinggi yaitu 1,6226, selanjutnya rata-rata DER adalah 0,388673.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E 7
	Std. Deviation	.42154870
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.047
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian diatas yang telah dilakukan di tabel 3 menunjukkan nilai asymp. sig. yaitu 0,172 lebih besar dari 0,05. Hasil ini memperlihatkan data variabel dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.216	.220		.979	.330		
	T_ROE	.455	.077	.507	5.913	.000	.940	1.064
	T_DAR	.220	.256	.087	.858	.393	.665	1.505
	T_DER	.009	.076	.012	.116	.908	.632	1.582

a. Dependent Variable: T_PBV

Sumber : Data diolah SPSS 20

Pengujian diatas pada tabel 4 diatas dapat dilihat dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen memperlihatkan nilai *tolerance* >0,1 serta nilai VIF <10 dapat dikatakan bahwa semua variabel independen dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas atau terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.079	.145		.544	.587
	T_ROE	-.095	.051	-.182	-1.868	.064
	T_DAR	.172	.168	.118	1.021	.310
	T_DER	-.051	.050	-.122	-1.025	.308

a. Dependent Variable: ABS_Ut

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berlandaskan pengujian glejser pada tabel 5 menyatakan bahwa nilai signifikansi ROE sebesar 0,064, DAR sejumlah 0,310 serta DER sejumlah 0,308 simpulannya bahwasannya semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, dengan ini model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.234	.42736	2.080

a. Predictors: (Constant), T_DER, T_ROE, T_DAR

b. Dependent Variable: T_PBV

Sumber : Data diolah SPSS 20

Pengujian diatas menyiratkan nilai Durbin-Watson sejumlah 2,080, dengan jumlah predictors sebanyak 3 buah (k=3) serta sampel penelitian sejumlah 112 data perusahaan (n=112), pada tabel D-W dengan sig. 5% dapat ditentukan nilai (du) = 1,7472 dan (4-du) = 2,2528 dengan demikian nilai du < DW <4-du yaitu 1,7472 < 2,080 < 2,2528 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian bebas dari autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.234	.42736	2.080

a. Predictors: (Constant), T_DER, T_ROE, T_DAR

b. Dependent Variable: T_PBV

Sumber : Data diolah SPSS 20

Pengujian diatas menjabarkan bahwasannya hasil uji koefisien determinasi dari adjusted R² sejumlah 0,234 atau 23,4 % yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* serta struktur modal pada nilai perusahaan, sedangkan sisanya 76,6 % dijabarkan oleh variabel lain diluar model regresi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.739	3	2.246	12.300	.000 ^b
	Residual	19.725	108	.183		
	Total	26.464	111			

a. Dependent Variable: T_PBV

b. Predictors: (Constant), T_DER, T_ROE, T_DAR

Sumber : Data diolah SPSS 20

Pengujian diatas menyiratkan bahwasannya uji F mempunyai nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ sehingga variabel independen profitabilitas (ROE), *leverage* (DAR) serta struktur modal (DER) berpengaruh secara simultan pada variabel dependen nilai perusahaan (PBV).

Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 9. Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.216	.220		.979	.330
	T_ROE	.455	.077	.507	5.913	.000
	T_DAR	.220	.256	.087	.858	.393
	T_DER	.009	.076	.012	.116	.908

a. Dependent Variable: T_PBV

Sumber : Data diolah SPSS 20

Tabel 9 mengungkapkan temuan variabel ROE menunjukkan tingkat signifikansi sejumlah 0,000, yang berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan penerimaan hipotesis H1, menunjukkan bahwasannya profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan. Mengindikasikan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas, semakin besar juga nilai

perusahaan. Tingginya nilai profitabilitas berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai ROE (*Return On Equity*) dan PBV (*Price Book Value*) perusahaan di tahun 2019-2022. Nilai ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tinggi. Adanya nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik minat calon investor guna melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Tanjung et al., 2022). Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh Parulian et al., (2023) dan Sari (2021), yang mengatakan bahwa profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan.

Variabel DAR mempunyai tingkat signifikansi sejumlah 0,393, yang lebih besar dari 0,05. Bahwasanya penerimaan hipotesis H2, menyiratkan bahwasannya *leverage* tidak berdampak nilai perusahaan. Tingkat *leverage* perusahaan yang meningkat, tidak dapat memengaruhi minat calon investor dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Hal ini menyiratkan bahwasanya besar kecilnya tingkat *leverage* perusahaan, tidak dapat mempengaruhi besarnya nilai perusahaan tersebut. Tingginya nilai *leverage* yang belum dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai DAR (*Debt Asset Ratio*) dan PBV (*Price Book Value*) perusahaan di tahun 2019-2022. Temuan dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh Kusumawardhani & Sapari, (2021) serta Lamba & Atahau (2022), yang menyimpulkan bahwasannya *leverage* tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Variabel DER memiliki tingkat signifikansi sejumlah 0,908, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penerimaan hipotesis H3, menunjukkan bahwasannya struktur modal tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan, struktur modal yang bagus akan memberi investor sinyal yang baik, sehingga mereka memiliki persepsi yang baik tentang perusahaan (Ngantung & Handoyo, 2023). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Sunaryo (2020), Prasetyo & Hermawan (2023) dan Kammagi & Veny (2023) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data serta hasil pengujian, kesimpulan yang diambil antara lain penelitian menunjukkan bahwasannya profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung hasil dari Sari (2021) dan Amanda (2018). Sementara *leverage* tidak berdampak terhadap nilai perusahaan, yang didukung temuan dari Kusumawardhani & Sapari, (2021) dan Lamba & Atahau, (2022). Struktur modal tidak berdampak terhadap nilai

perusahaan, yang mendapat dukungan dari temuan Prasetyo & Hermawan, (2023) dan Kammagi & Veny, (2023).

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan uji normalitas, dengan ini maka peneliti melakukan transformasi data untuk menjadikan data dapat berdistribusi secara normal. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan sektor lain untuk meningkatkan hasil penelitian selain perusahaan energi seperti perusahaan sektor properti dan *real estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Adli, M., Khalifa, L. R., & Nababan, I. T. B. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2015-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(01), 55–65. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i01.200>
- Aji santoso, I. (2023). Imam Aji S. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(1), 41–56. <https://ejournal.raharja.ac.id/index.php/ijacc/article/view/2671/1625>
- Alberta, D. I., Haryadi, H., & Diah Puspa Arum, E. (2023). Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Konstruksi Di Indonesia Dan Singapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(4), 204–218. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i4.19775>
- Amanda, R., Utary, A. R., & Defung, F. (2018). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan serta harga komoditas terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara di indonesia The influence of capital structure and company growth and commodity prices on profitabi. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 147–158.
- Astuti, C., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1096. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088>

- Ayu, I., Fridayanti, W., Luh, N., Novitasari, G., Widhiastuti, P., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 13–23.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Buchari, I. (2021). Dampak Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. *Business Management Journal*, 17(2), 135. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2508>
- Budianto, A., A. R., Tanjung, F. S., Marnas, & Andriani, B. F. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK RAKYAT INDONESIA SEBELUM Dan Selama Masa Pandemi Covid – 19 : Studi Komparatif. 12(1), 58–70.
- Dewa, A. P. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4, 6.
- Fitri, M., & Sabana, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Prosding Seminar Nasional FEB UNIKAL*, 516–526.
- Fitriyanti, N. A., Wijaya, U., Surabaya, P., W, N. M., Wijaya, U., Surabaya, P., Hartati, C. S., Wijaya, U., & Surabaya, P. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Dan Leverage. 1(2).
- Ilmu, F., Politik, I., Mulawarman, U., Muara, J., No, M., & Kelua, G. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai. 8(4), 280–289.
- Iskandar, Y. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bei. 2, 25–34.
- Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Kusumawardhani, F. E. N., & Sapari. (2021). Pengaruh Rasio Pasar, Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–20.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Manurung, T. M. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>

- Nainggolan, C. D. (2023). Pengaruh Leverage, Struktur Modal dan Konservatisme Akutansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(2), 174–179. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.92>
- Natasiya, A. Y., & Idayati, F. (n.d.). Pengaruh Struktur Modal Dan Faktor Eksternal Terhadap.
- Ngantung, V. A., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, GCG, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 66–75. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22514>
- Nufyar, A., & Mulyani, E. (2023). *Jea* 1,2. 5(3), 1239–1254.
- Nurkhaleeda. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Parulian, P., Meilana, A., & Tan, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Resiko Gagal Bayar Obligasi Perusahaan. *Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan*, 1(01), 26–33. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.30>
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 6(1), 743–751. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1003>
- Prastyawan, R., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Inovasi Teknologi, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 475–481. <https://doi.org/10.37034/infkeb.v5i2.203>
- Pratami, Y., & Poppy Camenia Jamil, dan. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Profitabilitas Dan...{Pratami Dan Jamil}| *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 5. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Sari, D. K. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan basic industry and chemical periode 2013 – 2017. 9, 547–558.
- Sujud, A., & Novitasari, M. A. (2023). Nilai Perusahaan LQ45 Periode 2015-2018: Return On Asset (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Kepemilikan Manajerial.
- Surya, S. A., Yuniarti, R., & Pedi, R. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Tanjung, N. M. S., Suyanto, S., & Virdayanti, J. (2022). Analisis Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Inflasi dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2021). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 1123. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.698>

- Trisakti, J. E., Silindung, B. S., Yanti, H. B., Akuntansi, P. S., Jakarta, U. T., & Keuangan, L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pandemi Coronavirus Desease 2019 (Covid-19) muncul pertama kali di kota Wuhan , mulai dari pembelian masker hingga berbagai bahan pokok yang mendo. 3(1), 329–340.
- Tylova, J. B., & Yan Nyale, M. H. (2023). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2936–2949. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.3543>
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097>
- Yuliawan, E., Kartika, C. A., & Sulastri, S. (2022). Analisis Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Journal of Academia Perspectives*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.30998/jap.v2i1.902>